

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan Pantai Baru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul pada bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2018.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang disertai wawancara dengan pengisian kuesioner dan pengumpulan data sekunder. Penelitian survei adalah bentuk pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok yang disebarakan kepada beberapa responden yang diambil sebagai sampel dari suatu populasi (Richard West, 2008). Menurut Nazir (1983) dalam Herawati (2016) metode survei merupakan penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari keadaan atau peristiwa dan mencari keterangan-keterangan secara faktual di bidang sosial, politik dan ekonomi dari suatu kelompok atau suatu daerah. Penelitian survei juga dilakukan untuk mengevaluasi hal-hal yang sudah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang hasilnya dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

2. Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive* yaitu pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki sudah ada dalam lokasi terpilih. Pemilihan lokasi didasarkan pada permasalahan yang terjadi di sekitar Pantai Baru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Pantai Baru merupakan kawasan pantai yang memiliki resiko tinggi mengalami abrasi karena letaknya di pesisir selatan Jawa. Kawasan ini merupakan daerah perairan terbuka (*open sea*) dengan horizon pantainya berhadapan langsung dengan Samudra Hindia yang secara tektonik memiliki tingkat seismisitas tinggi dan aktif. Aktivitas seismisitas di kawasan ini dapat menimbulkan gempa bumi dan potensi tsunami maupun bencana alam lainnya seperti abrasi, longsor dan gerakan tanah (Bapekoinda Provinsi DI Yogyakarta dan LPM Unpad, 2002) dalam Akrom dan Yudhicara (2007). Abrasi di pesisir selatan Bantul mengakibatkan terkikisnya sebagian besar daratan di pinggir pantai, ribuan pohon cemara udang tumbang dan ratusan bangunan rusak dan hilang terbawa arus ke laut. Di samping itu, perilaku masyarakat di sekitar Pantai Baru seperti menebang pohon cemara udang dan mendirikan bangunan atau gubuk-gubuk warung makan di tepi pantai dapat merusak keindahan dan kelestarian lingkungan alamnya.

3. Metode Pemilihan Responden

Pemilihan sampel responden dilakukan dengan metode *purposive* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil responden yang dipilih oleh peneliti

berdasarkan pertimbangan tertentu. Responden yang dipilih berasal dari masyarakat, wisatawan dan pemangku kebijakan.

a. Masyarakat

Responden masyarakat dipilih dari masyarakat yang beraktivitas di Pantai Baru. Jumlah masyarakat yang dijadikan sebagai sampel penelitian kurang lebih 50 orang, terdiri dari pemilik tempat usaha, tukang parkir, kelompok persewaan ATV, dan kelompok pelestarian penyu. Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada responden.

b. Wisatawan

Responden wisatawan dipilih dari wisatawan yang berkunjung ke Pantai Baru. Responden ditentukan dengan rumus Slovin menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) dalam Dewi (2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{11.668}{1 + 11.668 (0,1)^2} = 99,15$$

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

N = ukuran populasi

e = margin eror yang diperkenankan yaitu 0,1

Jadi jumlah sampel wisatawan yang dibutuhkan adalah 99,15 dibulatkan menjadi 100.

Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan atau wawancara kepada responden berdasarkan usia responden. Usia reponden minimal adalah 17 tahun dan maksimal 60 tahun. Pembagian kuesioner dan wawancara dilakukan kepada siapa saja yang berkunjung ke Pantai Baru pada hari yang berbeda.

c. Pemangku Kebijakan

Responden pemangku kebijakan dipilih dari pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan di kawasan Pantai Baru. Responden tersebut terdiri antara lain dari: Kepala Dusun Ngentak, Pamong Desa Poncosari, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada responden.

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan spasial. Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan memberikan penjelasan dan uraian keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh kemudian dihubungkan satu sama lain pada aspek yang diteliti (Nawawi, 1995) dalam Wahyuningtyas (2016). Menurut Prahasta (2014) dalam Wahyuningtyas (2016), analisis spasial merupakan teknik atau proses yang melibatkan perhitungan dan matematis dalam rangka menemukan hubungan atau pola yang terdapat di antara unsur-unsur spasial.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari hasil observasi dan hasil kuesioner atau wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka dan instansi terkait dengan penelitian.

Tabel 1. Jenis data

| No | Jenis Data | Parameter | Bentuk Data | Sumber Data |
|----|-------------------------------|---|-------------------|-------------------------|
| 1 | Peta wilayah | a. Kecamatan Srandakan b. Desa Pongcosari | Hardcopy/file | BAPPEDA |
| 2 | Letak Geografis | a. Batas wilayah b. Luas wilayah c. Ketinggian tempat | Hardcopy/file | BAPPEDA |
| 3 | Peta RTRW Kabupaten Bantul | - | Hardcopy/file | BAPPEDA |
| 4 | Geologi, Tanah, dan Topografi | a. Struktur geologi b. Drainase c. Topografi | Hardcopy/file | BAPPEDA |
| 5 | Klimatologi | a. Suhu b. Kelembaban c. Curah hujan | Hardcopy/file | BAPPEDA |
| 6 | Kondisi Sosial Masyarakat | a. Jumlah penduduk b. Mata pencaharian c. Potensi pertanian d. Pendidikan | Hardcopy/file | Kantor Kelurahan |
| 7 | Kepariwisata Daerah | a. Jumlah kunjungan wisatawan b. Jenis kegiatan wisata c. Sistem pengelolaan d. Potensi obyek wisata e. Aksesibilitas f. Fasilitas | Hardcopy/file | BPS, Diparda, Pokdarwis |
| 8 | Persepsi Masyarakat | a. Kuesioner b. Wawancara | Jawaban responden | Data Primer |
| 9 | Survei | Form Survei | Hasil survei | Data Primer |

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah peta konsep penataan kawasan yang tertuang didalam naskah skripsi sebagai masukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul.